

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *operating leverage*, *financial leverage*, dan *size* terhadap *earning per share* pada perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Operating leverage* berpengaruh terhadap *earning per share* sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini terima.
2. *Financial leverage* berpengaruh terhadap *earning per share* sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini terima.
3. *Size* tidak berpengaruh terhadap *earning per share* sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini tolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilaksanakan saat ini masih memiliki kelemahan yang terjadi karena keterbatasan yang peneliti rasakan, secara umum keterbatasan tersebut meliputi :

1. Periode observasi penelitian yang relatif pendek akibatnya kontribusi dan akurasi hasil penelitian yang digunakan relatif pendek.
2. Masih terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Adanya data yang tidak lengkap pada laporan keuangan yang dipublikasikan sehingga peneliti harus mencari manual data keuangan pada sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian-penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan seluruh sektor yang ada agar lebih dapat mewakili seluruh sektor properti, real estate dan konstruksi bangunan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Disarankan untuk memperpanjang jumlah tahun atau periode pengambilan serta memperbesar jumlah sampel sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat dan konsisten.
3. Bagi peneliti yang akan menggunakan judul yang sama diharapkan agar mengganti atau menambah variabel independen lainnya yang juga mempengaruhi *earning per share* seperti *net sales*, *current ratio*, *debt to equity*, *inventory turnover*, *total assets turnover*, dan *net profit margin*. Saran tersebut penting dilakukan untuk meningkatkan akurasi hasil yang akan diperoleh dimasa datang.

5.4. Implikasi

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian hipotesis maka diajukan beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya:

1. Bagi investor maupun calon investor, dapat digunakan sebagai pertimbangan alternatif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi sesuai dengan tingkat *earning per share*. Dimana nilai dari *earning per share* akan bisa dijadikan sebagai salah satu kriteria investasi saham bagi para investor.
2. Perusahaan harus berusaha menjaga kinerja yang mereka miliki terutama yang berhubungan dengan nilai *earning per share*. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan ukuran perusahaan seperti aset, dimana perusahaan harus mampu mengoptimalkan nilai aset yang terlalu tinggi, karena investor akan merasa aman ketika perusahaan memiliki aset yang besar karena aset tersebut akan bisa dijual dan dipergunakan untuk memenuhi hutang dan kebutuhan lainnya sehingga juga akan meningkatkan *earning per share*.